

BAB III

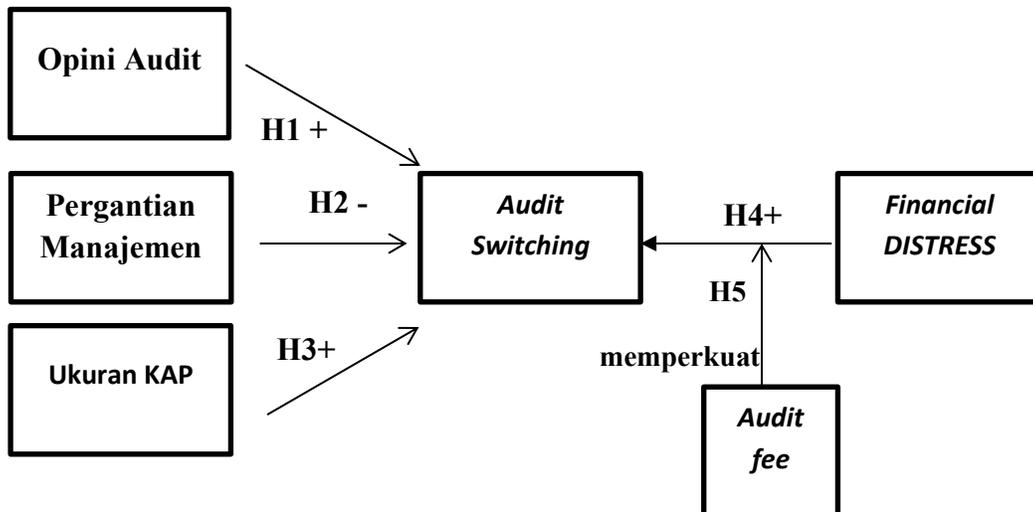
Metode Penelitian

Didalam bab metode penelitian ini akan dibahas mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu peneliti akan membahas mulai dari desain penelitian, subyek penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, pengujian kualitas instrument dan data serta uji hipotesis dan analisis data secara mendalam dan rinci.

A. Model penelitian

Penelitian ini memakai desain penelitian kausalitas. Desain ini digunakan untuk dapat membuktikan adanya hubungan sebab dan akibat dari beberapa variabel. Ataupun bagaimana suatu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya. Maka dari itu desain penelitian ini secara skematis memiliki model sebagai berikut :

Gambar 3.1



B. Subjek Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak”di sektor 6 yaitu bidang *Property, Real Estate And Building Construction* yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Perusahaan disektor ini cenderung mengalami peningkatan pendapatan bruto tiap tahunnya berdasarkan data dari BPS tahun 2010 – 2016 terus meningkat jika dibandingkan sektor lainnya seperti pertambangan dan juga perbankan yang sangat fluktuatif dari alasan tersebut saya harapkan mendapat hasil data yang valid dengan kondisi sektor ini. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu. Dari penentuan tersebut kriteria dalam menentukan sampel yaitu meliputi:

1. Perusahaan di *sector property, real estate and building construction* yang menerbitkan laporan keuangan auditan dari tahun 2012-2017.
2. Perusahaan yang telah melakukan pergantian KAP dari tahun 2012-2017
3. Memiliki data management puncak yaitu yang mana pernah melakukan pergantian Chief Executive Officer (CEO)
4. Laporan keuangan auditan yang berisi data total hutang dan total ekuitas untuk menghitung financial distress yang ada dalam perusahaan
5. Memiliki data yang dibutuhkan dalam menghitung current ratio

C. Teknik Pengambilan Sample

Populasi menurut Sekaran (2017) yaitu kumpulan semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probabilitiy sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang besarnya peluang elemen untuk terpilih sebagai subjek yang diketahui. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dengan purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sekaran, 2017). Penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sample pada periode audit 2013-2017

D. Jenis dan sumber data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif yang mana menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan publik *Property, Real Estate And Building Construction* tahun audit 2012 sampai 2017 yang diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber yang dihimpun dari data dari Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel yang telah memenuhi syarat yang peneliti tentukan.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen:

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan penelitian adalah memahami dan mendeskripsikan variabel terikat, atau menjelaskan variabilitasnya atau memprediksi. Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa variabel terikat yaitu variabel utama yang sesuai dalam investigasi menurut (Sekaran, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit switching*.

a. Pergantian KAP

Pergantian KAP merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pengukuran variabel ini telah dilakukan oleh Prastiwi dan Wilsya (2009), dan Nasser *et al.* (2006) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Penggunaan variabel *dummy* dikarenakan adanya variabel non-metrik atau kategori (Sekaran, 2017). Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu variabel bebas, variabel yang mempengaruhi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sekaran, 2017). Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, opini audit.

a. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Perusahaan tentunya menginginkan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified) atas laporan keuangannya. Variabel opini audit menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (unqualified) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (unqualified), maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

b. Ukuran KAP

Expertise KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar (Mardiyah, 2002). Adanya faktor *expertise* itu akan menentukan perubahan auditor oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP besar. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Berafiliasi dengan Kap asing* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP Lokal, maka diberikan nilai 0.

c. Financial Distress

Terdapat beberapa definisi dari "kesulitan" keuangan di antaranya Sinarwati (2010) menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kesulitan keuangan perusahaan, yang menemukan pengaruh positif kesulitan keuangan perusahaan dengan melakukan perpindahan KAP. Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy* jika perusahaan klien memiliki rasio di

atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

d. Pergantian Manajemen

Dalam pergantian manajemen memproksikan dengan pergantian CEO setiap tahun laporan keuangan auditan. Variabel pergantian manajemen memakai perhitungan dengan menggunakan variabel dummy. Jika terdapat pergeseran/pergantian posisi CEO pada suatu perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi menurut (Sekaran, 2017) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat pada hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel ini mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderasi untuk penelitian ini yaitu audit fee.

a. Audit fee

Menurut Mulyadi, 2002 *audit fee* merupakan salah satu hak yang didapatkan oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien. *Audit fee* dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi logaritma natural pada Profesional *fee* atau honorarium tenaga ahli yang dibayarkan oleh klien (Kurniawan, 2011). Ketika perusahaan mendapati likuiditas sangat tinggi hal tersebut akan meningkatkan resiko audit. Ketika resiko audit yang dijalankan meningkat hal ini akan membuat honorarium yang dibayarkan terhadap Auditor juga meningkat. Dengan korelasi

tersebut audit fee dihitung dengan menggunakan proksi professional fees seperti yang digunakan Dwiyani (2016) didalam penelitiannya.

G. Uji Kualitas Data dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk menguji parameter β_1 secara parsial pengaruh masing-masing variable independen (x) terhadap variable independen (y) Hipotesis yang di uji adalah

$$H_0: \beta_i=0$$

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

Pengujian ini terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha=5\%$. Umumnya, untuk ilmu social besarnya $\alpha=5\%$ (Nacrowi dan Usman 2006:15). Nilai α dinyatakan sebagai besarnya tingkat kesalahan yang ditolerir. Kaidah pengambilan keputusan adalah :

a) Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha=5\%$ maka hipotesis alternative didukung

b) Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha=5\%$ maka hipotesis alternative tidak didukung.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, dalam penggunaan regresi logistic digunakan analisis sebagai berikut:

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t

dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. 52 Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

Menurut Ghozali (2011:340), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

$H_0 = \textit{fit}$ dengan data

$H_a = \textit{tidak fit}$ dengan data

Beberapa tes statistik digunakan untuk menilai *overall Model fit* yaitu :

a. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Kelayakan model regresi yang digunakan diuji dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *CH Square*. *Nagelkerke R Square*. Menurut Ghozali (2011:341), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi

dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

b. Uji *likelihood*

Uji ini digunakan untuk menilai probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2005). Uji ini ditemukan dengan membandingkan nilai -2Log Likelihood awal dengan -2Log likelihood pada langkah berikutnya. Adanya penurunan pada nilai *Log likelihood* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan semakin baik.

c. *Correlation matrix and Classification Table*

Correlation matrix digunakan untuk menguji multikolinearitas antara variabel. Independen, sedangkan *Classification Table* digunakan untuk melihat kekuatan prediksi dari model regresi yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen.

c. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik adalah model regresi yang sudah mengalami modifikasi karena variabel dependennya menggunakan skala nominal. Regresi logistik digunakan untuk menguji sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen (Ghozali, 2013:331). Persamaan analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$SWITCH_t = \alpha + \beta_1 OPNI + \beta_2 UKAP + \beta_3 PMAN + \beta_4 DTRS + \beta_5 ADFE + \beta_6 DTRS * ADFE + e$$

$$Ln \frac{P(AS)}{P-(AS)} = \alpha + \beta_1 OPNI + \beta_2 UKAP + \beta_3 PMAN + \beta_4 DTRS + \beta_5 ADFE + \beta_6 DTRS * ADFE + e \dots$$

Dimana:

SWITCH_t = Pergantian Auditor (Variabel dummy, 1 bagi perusahaan yang melakukan pergantian auditor, 0 bagi perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor)

Ln = Auditor Switching

OPNI = Opini Auditor (Variabel dummy, 1 bagi perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, 0 bagi perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian)

UKAP = Ukuran KAP (Variabel dummy, 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four*, dan 0 jika diaudit oleh auditor *non big four*)

PMAN = Pergantian Manajemen (variabel dummy, 1 jika perusahaan melakukan pergantian direktur utama atau CEO dan pemberian nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian direktur utama atau CEO)

DTRS = *financial distress* memakai variabel *dummy* jika perusahaan klien memiliki rasio di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

B₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃, β₄, β₅, β₆ = Koefisien regresi masing-masing variable

E = *Error Term*

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Model ini digunakan untuk menguji hubungan antara *Financial distress* dengan *auditor switching* yang dimoderasi oleh *Audit fee*.

Dalam menilai kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilainya sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Jika nilai statistik *Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya. Estimasi parameter dan interpretasi pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*). Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat. Pengujian secara simultan dilihat dengan menggunakan pengujian *Omnibus of test model coefficient*. Pengujian secara parsial dengan melihat tingkat signifikansi *Variabel in the equation* hasil koefisien regresi (Ghozali,2013).

d. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, standar deviasi, varian maksimum, minimum, skewness (Kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum minimum

digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Standar deviasi untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean.